

**HUBUNGAN ANTARA *GRIT* DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA
ATLET BOLA BASKET KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk menempuh sidang sarjana pada Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Maranatha Bandung**

Oleh :

SHAFSA SALSABILA

NRP : 1530060



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

2019

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Penulisan Proposal Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara *Grit* dan *Subjective Well-being* Pada Atlet Bola Basket Kota Bandung”.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak pihak yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan, dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Irene Prameswari Edwina, M. Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Kristen Marannatha.
2. Lie Fun Fun, M. Psi., Psikolog selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
3. Trisa Genia C.Z.,M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi, dukungan, solusi, dan pemecahan masalah pada setiap kesulitan yang dihadapi peneliti selama menyelesaikan skripsi.
4. Atlet bola basket Kota Bandung yang sudah secara suka rela memberikan waktu dan informasi untuk kelancaran penelitian ini.
5. Barra Febriansyah, Sally Suzana, Rhey Mutsa, dan Mulki Rahmadhana selaku keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.

6. Rahadian Chrisna yang selalu menemani, membantu, memberikan masukan, dukungan, semangat, dan selalu bersedia untuk mendengarkan keluh kesah peneliti.
7. Treeshia Megah, Farhan Irham, dan Nabila Senia selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah peneliti, dan semangat pada peneliti.
8. Nurima, Farah, Dinny Anggraeni dan Villan selaku teman peneliti di Fakultas Psikologi yang selalu membantu peneliti selama mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti terbuka akan kritik serta saran guna mengoreksi kesalahan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Bandung, November 2019

Shafa Salsabila